



► BANTUAN SOSIAL

Ribuan Warga Peroleh BLT Cukai Tembakau

WATES—Sebanyak 1.056 warga Kulonprogo mendapat bantuan langsung tunai (BLT) dari dana bagi hasil cukai hasil tembakau (DBHCHT).

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Bantuan yang diberikan sebesar Rp600.000 untuk setiap penerima. Dasar pemberian BLT adalah Peraturan Menteri Keuangan No.3/PMK.07/2023 tentang Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi DBHCHT.

Penjabat Bupati Kulonprogo, Srie Nurkyatsiwi, saat menyerahkan bantuan secara simbolis di PT Putra Patria Adikarsa, Kalurahan Giripeni, Kapanewon Wates, Rabu (4/12), menjelaskan bahwa BLT DBHCHT merupakan bagian dari upaya meningkatkan pemerataan kesejahteraan di Bumi Binangun. "Bantuan ini diharapkan digunakan secara bijaksana untuk memenuhi kebutuhan agar kehidupan makin layak dan meningkatkan kesejahteraan," katanya.

Menurut Siwi, kebijakan bantuan ini didasarkan pada beberapa aspek, yaitu kesehatan masyarakat, ketenagakerjaan industri tembakau,

► Kebijakan didasarkan pada beberapa aspek, yaitu kesehatan, ketenagakerjaan industri tembakau, dan petani tembakau.

► Penyaluran dilakukan secara transparan, apalagi Kulonprogo menjadi percontohan antikorupsi.

petani tembakau, dan peredaran rokok ilegal. "Dari aspek itu ditentukan siapa saja penerima bantuannya," katanya.

Siwi menjelaskan di Kulonprogo terdapat pabrik rokok yaitu PT Putra Patria Adikarsa. "Meskipun di Kulonprogo dilarang ada reklame iklan rokok dan ada beberapa wilayah kawasan dilarang merokok, tetapi semua mesti bersinergi agar pembangunan yang ada makin merata," katanya.

Dalam penyaluran BLT, pemerintah menggandeng Bank Kulonprogo dan BPD DIY. "Prinsipnya penyaluran dilakukan secara transparan dan akuntabel, apalagi Pemkab sudah menjadi percontohan antikorupsi," katanya.

Direktur PT Putra Patria Adikarsa, Jhon Mosman, menjelaskan BLT ini menjadi bantuan yang keempat disalurkan kepada sejumlah pekerja di perusahaannya. "Bantuan ini menambah penghasilan pekerja kami, sehingga dapat menunjang kesejahteraan," katanya.

Jhon mengapresiasi Pemkab Kulonprogo yang turut memperhatikan dan mendukung pekerja di sektor tembakau. "Ke depan semoga dapat saling bersinergi untuk meningkatkan kesejahteraan agar makin merata," katanya.

Kepala Dinas Sosial PPPA Kulonprogo, Lucius Bowo Pristianto, jajarannya ikut memverifikasi dan validasi data penerima bantuan.

"Di 2024 ada 1.056 penerima BLT DBHCHT, dengan rincian 704 penerima dengan dana anggaran dari APBD, 87 penerima melalui Anggaran Tambahan Perubahan (ABT) Kulonprogo, dan 265 penerima berasal dari dana Anggaran Topup DIY," kata Bowo.

Menurutnya, bantuan diberikan secara tunai melalui Bank Kulonprogo sebanyak 791 penerima manfaat, dan Bank BPD DIY sebanyak 265 penerima manfaat. Adapun bantuan yang diberikan sebesar Rp600.000 untuk setiap penerima manfaat yang diberikan sekali pada 2024," katanya.